ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN PENDEKATAN *SOMATIC*, *AUDITORI*, *VISUAL*, DAN *INTELEKTUAL* (SAVI) PADA MATERI SEGITIGA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA

Oleh:

ANDRI SETIAWAN

NPM: 13.1.01.05.0160

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M.Pd.**
2. **Dian Devita Yohanie, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Andri Setiawan
NPM	: NPM. 13.1.01.05.0160
Telepun/HP	: 0858 50984621
Alamat Surel (Email)	: andri.mumu13@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Pendekatan *Somatic*, *Auditori*, *Visual*, Dan *Intelektual* (SAVI) Pada Materi Segitiga Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 77, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd. NIDN. 0705096503	Dian Devita Yohanie, M.Pd. NIDN. 0717127601	Andri Setiawan NPM. 13.1.01.05.0160

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN PENDEKATAN *SOMATIC, AUDITORI, VISUAL,* DAN *INTELEKTUAL* (SAVI) PADA MATERI SEGITIGA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA

Andri Setiawan
NPM. 13.1.01.05.0160
FKIP - Pendidikan Matematika
Andri.mumu13@gmail.com
Drs. Samiji, M. Pd. dan Dian Devita Yohanie, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti ketika berada di SMP Islam Gurah, dimana hasil belajar siswa kelas VII pada pelajaran matematika tergolong rendah. Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari model pembelajaran PBL dengan pendekatan SAVI. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana hasil belajar siswa nanti akan menjadi tinjauannya. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat 13,33% siswa mendapat predikat A, 20 % siswa mendapat predikat A-, 26,66 % siswa mendapat predikat B+, 26,66 % siswa mendapat predikat B, 10% siswa mendapat predikat B, 3,33% mendapat predikat C+. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan kriteria nilai ≥ 2,66 dan juga 96,67 % siswa mendapat kriteria nilai B. Selanjutnya data hasil belajar dilakukan analisis data *Paired Sample T-test*, dan menunjukkan selisih nilai rata-rata *pre*-test dan *post-test* adalah 31,9000, harga t_{hitung} sebesar -14,439, dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena taraf Sig. (2-tailed) $<\alpha$ 0,05 maka H_1 diterima..Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) ketuntasan hasil belajar siswa berkategori B, (2) Adanya pengaruh dari penerapan model *Problem based learning* dengan pendekatan *Somatis, auditory, visual, dan intelectual*.

KATA KUNCI : Model Pembelajaran PBL, Pendekatan SAVI, Segitiga, Hasil Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional berusaha mengadakan perbaikan dan pembaruan terhadap sistem pendidikan, baik pada jenjang sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Adapun usaha yang dilakukan untuk perbaikan dan pembaruan salah satunya adalah dengan mengadakan perubahan kurikulum. ''Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu'' Depdiknas, KTSP.(2003:10). Seperti yang dikemukakan oleh Isjoni (2010) bahwa pembelajaran matematika yang diinginkan adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa terasa mudah dan senang belajar, serta

lebih aktif mempelajari pelajaran matematika sehingga pengua-saannya dapat lebih optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pelajaran matematika adalah pembe-lajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yangme-nekankan pada kegiatan kerjasama dalam kelompok.

Berdasarkan observasi awal di kelas VII SMP Islam Gurah, salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa adalah pelajaran matematika, dimana inilah yang menjadi masalah siswa yang mengakibatkan siswa memiliki hasil belajar lebih rendah dari standar KKM 75. Menurut Sriyanto (2007) terdapat bebe-rapa alasan yang sering disampaikan ber-kaitan dengan ketakutan siswa dalam mempelajari matematika, antara lain adalah karena matematika berbentuk teori dan abstrak, banyak rumus, isinya cuma hitung-hitungan, pengaruh persepsi umum, adanya guru yang kiler , matematika hanya untuk anak pandai, anak yang mampu bersaing.

Karena dibutuhkan suatu pemahaman konsep, ketrampilan untuk berfikir kritis, kreatif, sistematis, logis, serta ketelitian dalam melakukan operasi matematika. Kebanyakan guru matematika mengontrol secara penuh materi serta metode penyampaiannya. Cara seperti ini, penekanan hanya pada kemampuan mengingat (*memorizing*) atau menghafal (*rote learning*) dan sangat kurang penekanan pada pemahaman (*understanding*).

Salah satu tipe pembelajaran PBL dengan pendekatan SAVI. Dimana tipe pembelajaran PBL yang menekankan untuk pemecahan masalah yang dibarengi dengan pendekatan SAVI yang berfokus pada pelibatan seluruh tubuh dan pikiran siswa untuk menyelesaikan permasalahan, dinilai cukup mampu untuk membantu siswa untuk meningkatkan hasi belajar mereka..

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna (2017) bahwasannya model pembelajaran PBL sejatinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Kusniya (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan model SAVI dalam pembelajaran berpengaruh baik.

Dalam penelitian ini, peneliti meru-muskan hipotesis sebagai berikut : (1) Ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Gurah 75% mendapat predikat minimal baik pada materi segitiga setelah penerapan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Somatis, Auditory, Visual, and Intelectual*, (2) Adanya pengaruh dari penerapan model *Problem based learning* dengan pendekatan

Somatis, auditory, visual, dan intelectual terhadap hasil belajar siswa Kelas VII SMP Islam Gurah pada materi Segitiga.

Berkaitan dengan uraian di atas, peneliti mengkajinya melalui penelitian kuantitatif dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pendekatan *Somatic, Auditori, Visual, Dan Intelektual* (SAVI) pada Materi Segitiga ditinjau dari Hasil Belajar Siswa".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika melalui model pembelajaran PBL dengan pendekatan SSAVI pada siswa kelas VII SMPIslam Gurah. Penelitian ini dilaksanakan di SMPIslam Gurah pada bulan Juli 2018, semester genap tahun ajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPIslam Gurah tahun pelajaran2017/2018 yang berjumlah 30 orang. Dimana ada 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan yang terdapat dalam kelas tersebut.

Fokus penelitian yaitu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL dengan pendekatan SAVI. Selain itu data dalam penelitian ini berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi dan tes siswa. Dalam hal ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa tes. Tes diberikan dua kali yaitu di awal pertemuan atau sebelum diberi perla-kuan (*pre-test*) dan di akhir pertemuan setelah mendapat perlakuan model pembelajaran PBL dengan pendekatan SAVI (*post -test*).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdapat 3 yaitu uji normalitas, analisis data ketuntasan hasil belajar, dan analisis data inferensial. Ketiga teknik analisis data dioperasionalkan sebagai berikut: (1) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak; (2) analisis data ketuntasan hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran, dimana kriteria ketuntasan belajar siswa seperti tabel dibawah

Tabel 2.1 Ketuntasan Belajar Siswa

Predikat	Nilai Kompetesi		
	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap
A	4	4	Sangat Baik
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	Baik
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	Cukup
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	Kurang
D-	1	1	

(3) Analisis data inferensial. Dalam penelitian ini menggunakan 1 analisis data yaitu *Paired Sample t-Test* (Uji t sampel berpasangan). Jenis analisis data tersebut

digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, analisis uji-t *Paired* atau sering disebut *Paired* sampel t test digunakan untuk mencari pengaruh dari model pembelajaran PBL dengan pendekatan SAVI terhadap hasil belajar siswa.

III. HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Menurut uji normalitas*Shapiro-Wilk* pada SPSS dengan taraf signifikan α = 0,05 menun-jukkan bahwa sig. hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,011 dan 0,296 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis Data Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data ketuntasan belajar siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau mengikuti pemebelajaran dengan model pembelajaran PBL dengan pendekatan SAVI pada materi segiitiga. Kemudian data dapat disajikan seperti berikut:

Tabel 3.1 Analsis Data Ketuntasan Hasil Belajar

Predikat	Jumlah Siswa	Prosentase
A	4	13,33 %
A-	6	20 %
B+	8	26,66 %
B	8	26,66 %
B-	3	10 %
C+	1	3,33 %
C	-	-
C-	-	-
D+	-	-
D-	-	-

Dari hasil analisis data pada tabel 3.1 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 13,33% siswa mendapat predikat A, 20 % siswa mendapat predikat A-, 26,66 % siswa mendapat predikat B+, 26,66 % siswa mendapat predikat B, 10% siswa mendapat predikat B, 3,33% mendapat predikat C+. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan kriteria nilai ≥ 2,66 dan juga 96,67 % siswa mendapat kriteria nilai B

Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada uji *Paired Sample t-Test* (Uji t sampel berpasangan) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari model pembelajaran PBL dengan pendekatan SAVIterhadap hasil belajar siswa pada materi segitiga. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-Test* (Uji t sampel berpasangan) diperoleh selisih nilai rata-rata *pre*-test dan

post-test adalah 31,9000, harga t_{hitung}sebesar -14,439 namun karena uji dua pihak berarti berlaku harga mutlak. Sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010:181). Dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena taraf Sig. (2-tailed) $<\alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima..

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat diperoleh beberapa kesimpulan berikut: (1) Ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Gurah pada materi segititga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang ditunjukkan oleh hasil *pre-test* yang masuk dalam kriteria kurang dan meningkat pada *post-test* yang masuk dalam kriteria baik. Hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan hasil belajar *post-test* siswa pada materi segitiga yang dimana 96,67 % siswa mendapatkan kriteria ≥ B (Baik); (2) Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan model *Problem based learning* dengan pendekatan *Somatis, auditory, visua, dan intelectual* terhadap hasil belajar siswa Kelas VII SMP Islam Gurah pada materi segitiga.

V. DAFTAR PUSTAKA

Anna S., E. Ibrahim, Suyuti, & Lukman, N. (2017). *Pengaruh Model Problem, Based, Learnig Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa SMA Negeri 1 Palu*. E Jurnal Katalogis, Vol. 5 No.4, April 2017. Hlm. 9-20.

Depdiknas. (2003).*Undang-undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

Isjoni. (2010). *Cooperative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Kusniya. & Muchyidin, A. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, And Intelectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Geometri Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika, Fak. Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sriyanto. (2007). *Strategi sukses menguasai Matematika*. Jakarta: PT. Buku Kita.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto. (2015). *Karya Tulis Ilmiah, Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Kediri.